

## ABSTRAK

### APLIKASI KONSEP CASH CONVERSION CYCLE PADA ANALISA LIKUIDITAS INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA 2003 - 2006

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa likuiditas perusahaan manufaktur Indonesia periode tahun 2003-2006 (jumlah sampel 132 perusahaan) menggunakan konsep *cash conversion cycle* (CCC) dan melihat korelasi CCC dengan ukuran dan nilai perusahaan, serta *return* saham.

Penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara CCC atau komponennya dan *current ratio* (CR) - *quick ratio* (QR). Penelitian juga menunjukkan perusahaan besar (berdasarkan rata-rata jumlah harta ataupun penjualan) memiliki perputaran kas yang lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil atau menengah.

Korelasi CCC dengan ROA tidak signifikan dan korelasi signifikan antara CCC-ROE dan ROA-ROE. Kelompok perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi (Tobin's  $q > 1$ ) memiliki perputaran kas lebih rendah namun tidak memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan bernilai rendah (Tobin's  $q \leq 1$ ).

Bila dikaitkan dengan *return* saham, perubahan CCC dan CR memiliki korelasi positif tetapi tidak signifikan antara perubahan QR, RCP, ICP, dan PDP terhadap *return* saham. *Multiple regression* dengan komponen CCC menghasilkan model regresi yang lebih baik dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel tersebut.

Korelasi linear positif antara CCC dan CR-QR menunjukkan tingginya rasio likuiditas dapat menyebabkan masalah likuiditas di masa mendatang. CR dan QR menunjukkan besarnya investasi perusahaan pada *cash* dan *non-cash*, sehingga pada akhirnya membutuhkan perputaran CCC yang lebih lama.

\*Atina Rachmani A.K., Juli 2008

Kata kunci: *cash conversion cycle*, analisa likuiditas, nilai perusahaan, *return* saham